

Penguatan Kapasitas BUMDES dalam Peningkatan Pariwisata Desa Pulau Semambu Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan

Safira Soraida¹, Yunindyawati², Tri Agus Susanto³, Yosi Arianti⁴,
Febrimarani Malinda⁵, Lili Erina⁶, Eva Lidya⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Sosiologi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya;
Jalan Raya Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662,
Telp. (0711)580572/fax (0711)570572/www.fisip.unsri.ac.id,
e-mail: yunin.unsri@gmail.com

Abstrak

Perkuliah desa merupakan satu skema kegiatan pengabdian masyarakat yang digagas untuk memberikan pengalaman praktik kepada mahasiswa sekaligus memberi manfaat kepada masyarakat melalui transfer Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) dari kampus ke masyarakat sekitar kampus Universitas Sriwijaya. Perkuliahan desa ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah sosiologi pedesaan mengaplikasikan teori di lapangan sekaligus memberi kontribusi bagi masyarakat untuk optimalisasi peran dan fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan pariwisata desa Pulau Semambu. Metode yang digunakan adalah metode pemberdayaan masyarakat dengan teknik pemberian pengetahuan melalui ceramah penyampaian ilmu, kemudian diskusi dengan Focus Group Discussion (FGD) untuk menemukenali problem yang dihadapi desa Pulau Semambu khususnya yang berhubungan dengan peningkatan pariwisata desa, peran dan fungsi BUMDES, jaringan sosial serta potensi lokal desa. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang peran penting BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yang diukur berdasarkan hasil pre test dan post test.

Kata kunci: *perkuliahan desa, pengabdian masyarakat, BUMDES, pariwisata desa.*

1. PENDAHULUAN

Desa Pulau Semambu, Kecamatan Inderalaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi wisata alam out bound yang dikelola oleh masyarakat lokal. Wisata alam Out bound ini sebagai pemantik bagi aktifitas pariwisata alam lain yang bisa dioptimalkan seperti perkebunan organik. Desa Pulau Semambu telah merancang lahan perkebunan seluas kurang lebih 1 hektare.

Pada tahun 2016, BUMDes Pulau Semambu bepemanfaatan aset perkebunan berbasis shareholding. Setelah melalui proses dan prosedur yang ditentukan maka dilakukan musyawarah bersama lintas pemangku kepentingan di tingkat desa, diputuskan untuk membuat sebuah destinasi wisata dengan nama Desa Wisata Pulau Semambu. BUMDes kemudian mencoba berinovasi menarik minat pengunjung baik dari dalam maupun luar Kecamatan dengan cara membuat struktur pengelola, tata ruang alam, wahana permainan, hingga rencana pembangunan fasilitas umum secara gotong royong yang bekerja sama dengan pemerintah setempat.

Secara geografis desa Pulau Semambu memiliki luas wilayah kurang lebih 1200 hektare/m², dengan topografi kondisi tanah kering dan basah bergambut yang memiliki tingkat kelembapan yang cukup tinggi. Secara administratif desa Pulau Semambu berbatasan dengan: Sebelah Utara dengan Desa Sungai Rambutan, Kecamatan Indralaya Utara. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Palembang, Kecamatan Indralaya Utara. Sebelah Disisi Timur berbatasan dengan Desa Sri Banding, Kecamatan Indralaya Utara dan Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara.

Desa Pulau Semambu memiliki 5 Dusun dimana mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah petani sayur. Beberapa jenis sayur yang ditanam petani antara lain: sawi, kangkung, jeruk kunci, jeruk manis, cabai bahkan porkcoy. Kondisi ini bisa menjadi daya tarik bagi wisata desa ketika dikelola sedemikian rupa menjadi desa wisata bersinergi dengan wisata outbound yang sudah ada. Artinya perlu kreatifitas masyarakat didukung BUMDESNya agar terjadi akselerasi perekonomian desa berbasis desa wisata.

Perkuliahian desa merupakan satu skema kegiatan pengabdian masyarakat yang digagas untuk memberikan pengalaman praktik kepada mahasiswa sekaligus memberi manfaat kepada masyarakat melalui transfer IPTEKS dari kampus ke masyarakat sekitar kampus (ring kampus). dalam kegiatan ini, mata kuliah sosiologi pedesaan dijadikan MK di prodi sosiologi yang akan mengelaborasi kegiatan praktik konsep sosiologi pedesaan dilapangan dengan program pengabdian masyarakat skema perkuliahan desa.

Permasalahan yang dihadapi desa Pulau Semambu berkaitan dengan pengembangan desa wisata tergolong banyak antara lain; masalah modal, masalah jaringan dan masalah partisipasi dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya desa wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Hal ini diketahui berdasarkan hasil penelitian sebelumnya tentang pemetaan sosial masyarakat desa di Desa Pulau Semambu pada tahun 2021. Hasil penelitian ini ditindaklanjuti dengan yang dilakukan kegiatan praktik pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa sosiologi yang mengambil Mata uliahK praktik pemberdayaan masyarakat .

Oleh karena itu pengabdian dengan skema perkuliahan desa ini menjadikan desa wisata pulau semambu sebagai ruang praktik bagi mata kuliah sosiologi pedesaan. Di sini mahasiwa akan mendapatkan pengalaman menerapkan kosnep dan teori sosiologi pedesaan, sementara dosen akan mendapatkan realitas empiris dan maslah pedesaan yang bisa dijadikan tema peneltian selanjutnya, juga menjadi pengayaan bagi materi kuliah di kelas.

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pemberdayaan dengan teknik pemberian pengetahuan melalui ceramah penyampaian ilmu, kemudian diskusi dengan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menemukenali problem yang dihadapi desa Pulau Semambu khususnya yang berhubungan dengan peningkatan pariwisata desa, peran dan fungsi BUMDES, jaringan sosial serta potensi lokal desa.

Adapun tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut

1. Menentukan mata kuliah yang hendak dijadikan mata kuliah perkuliahan desa. (Ditentukan MK Sosiologi Pedesaan)
2. Menentukan fokus kegiatan dan khalayak sasaran antara sebagai agen of change di lokasi (ditentukan mahasiswa dan BUMDES)
3. Memberikan materi urgensi menemukenali potensi desa, permasalahan desa, melakukan pemetaan sosial desa yang berhubungan denga wisata desa, membangun jaringan serta pengembangan potensi desa (dilakukan pre test sebelum materi disampaikan, setelah penyampaian materi dilakukan post test)
4. Mendapatkan input pemahaman, pengalaman serta praktik yang dilakukan masyarakat terkait pengembangan desa dan wisata desa melalui FGD.
5. Bersama BUMDES mahasiswa dan tim dosen mengeksplorasi konsep/teori dan praktik
6. pengembangan pariwisata desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 *Persiapan*

Kegiatan pengabdian diawali dengan membuat proposal yang diajukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya. Proposal diseleksi oleh tim reviewer Universitas Sriwijaya. Setelah dinyatakan diterima dan disetujui, maka tim pengabdian (yang melibatkan dosen dan mahasiswa) mempersiapkan kebutuhan peralatan kegiatan serta pengurusan administratif (surat izin kegiatan dan surat tugas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di Desa Pulau Semambu, Kabupaten Ogan Ilir).

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim berkoordinasi dan memberikan informasi rencana pelaksanaan kegiatan kepada pihak desa. Anggota Tim mengantarkan surat izin kegiatan pengabdian ke Kantor Desa Pulau Semambu, dengan langsung menemui Kepala Desa beserta perangkat desa. Pada pertemuan tersebut Kepala Desa Pulau Semambu menerima dan menyambut baik kegiatan ini. Tim menjelaskan bahwa khalayak sasaran kegiatan ini adalah Anggota BUMDES Desa Pulau Semambu sehingga memerlukan informasi tentang ketua BUMDES sebagai kontak person yang akan ditemui lebih lanjut. Setelah mendapatkan informasi dari pihak desa, tim Pengabdian Masyarakat menemui langsung Ketua BUMDES serta melakukan observasi pada kebun yang sudah ada di Desa. Ketua BUMDES menerima dengan baik kegiatan yang dilakukan. Kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi Penguatan Kapasitas BUMDES Dalam Peningkatan Program Desa Pulau Semambu, Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

3.2 *Pelaksanaan Kegiatan*

Kegiatan Pengabdian masyarakat di Desa Pulau Semambu ini dilaksanakan pada hari Sabtu 4 September 2021 bertempat di Aula Gedung serbaguna Desa Pulau semambu. Peserta yang hadir sebanyak 30 orang lebih berasal dari pengurus dan anggota BUMDES Pulau Semambu. Acara di mulai pada pukul 13.00 sampai dengan selesai, diawali dengan kata sambutan dari ketua pelaksana kegiatan dan ketua BUMDES sebagaimana terlihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Sambutan Ketua Tim Pengabdian dan Kepala Desa Pulau Semambu

Materi yang disampaikan pada pengabdian ini adalah tentang bagaimana cara untuk penguatan kapasitas BUMDES dalam peningkatan program di Desa Pulau semambu yang langsung diberikan materi oleh salah satu Dosen Sosiologi FISIP UNSRI yakni Dra. Dyah Hapsari, ENH., M.Si. dimana materi yang di sampaikan adalah pengertian BUMDES, Asal mula adanya BUMDES, Peranan BUMDES, Tujuan BUMDES, Program BUMDES Desa Pulau Semambu, bagaimana pengelolaan pertanian menjadi objek wisata, pengelolaan sampah organik dan non organik, peran pemerintah Desa dalam penguatan BUMDES dan materi lainnya yang berhubungan dengan penguatan kapasitas BUMDES untuk peningkatan

program Desa di Pulau Semambu. Penyampaian materi tersebut dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini;



Gambar 2. Penyampaian Materi

Tolak ukur keberhasilan program pengabdian masyarakat ini adalah proses kegiatan pengabdian yang berjalan lancar dan partisipasi masyarakat yang hadir, serta hasil pre test dan pos tes yang diberikan sebelum dan setelah acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai mana terlihat di gambar 3 berikut:



Gambar 3. Pre-Test dan Post Test

Setelah pemberian materi, moderator melaksanakan diskusi bersama bersama audiens yang hadir dan setelah diskusi tim peneliti memberikan kertas post-test untuk di isi oleh peserta dimana sebelum acara sudah di isi terlebih dahulu kertas pre-test, hal ini dilakukan untu mengetahui apakah peserta memahami apa yang telah di sampaikan oleh pemateri pada saat materi berlangsung.

Terakhir adalah pemberian plakat dan kenang-kenangan kepada Desa Pulau Semambu serta foto bersama setelah itu acara di tutup seperti terlihat pada gambar 4 dan gambar 5 berikGut;



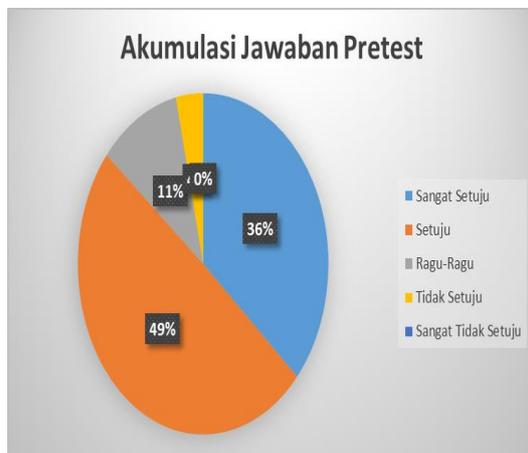
Gambar 4. Penyerahan Plakat



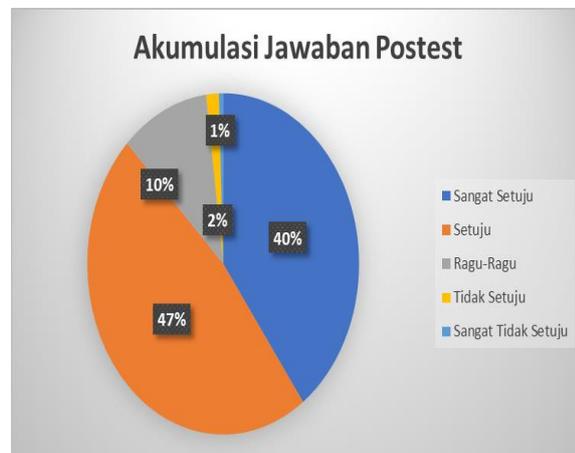
Gambar 5. Foto Bersama setelah acara selesai

3.3 Hasil

Untuk mengetahui apakah setelah materi penguatan kapasitas BUMDES diberikan kepada peserta, peserta memahami materi yang diberikan atau tidak, maka dari itu panitia menyediakan formulir pre-test dan post-test kepada peserta. Formulir pre-test diberikan ketika peserta telah memenuhi tempat duduk yang telah disediakan oleh panitia dan dilakukan sebelum materi diberikan oleh pembicara. Sedangkan post-test diberikan ketika peserta telah mendengarkan dan mendapatkan materi yang diberikan oleh pembicara. Hasil pre test dan post tes dapat diamati pada Gambar 6 dan 7 berikut.

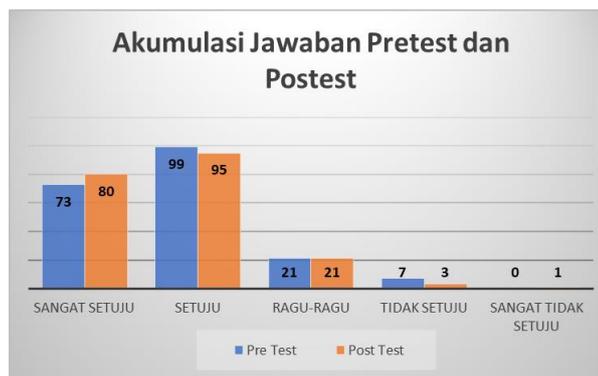


Gambar 6. Hasil *Pre-test*



Gambar 7. Hasil *Post-test*

Sementara itu, hasil perbandingan antara sebelum pre tes dan setelah pre tes menjadi tolok ukur apakah terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan akan materi yang disampaikan. Hasil perbandingan pre tes dan pos tes dapat diamati pada Gambar 8 berikut:



Gambar 8. Akumulasi Jawaban *Pre test* dan *Post Test*

Hasil pre-test dan post-test yang telah diberikan kepada peserta pengabdian (Gambar 8.) menunjukkan bahwa pada formulir dengan opsi jawaban sangat tidak setuju (warna Biru Muda) mengalami peningkatan yakni dari 0% (0 Jawaban) menjadi 1% (1 Jawaban), pada opsi jawaban tidak setuju tidak mengalami perubahan yakni 2%, pada opsi jawaban ragu-ragu mengalami penurunan dari awalnya 11% menjadi 10%, selanjutnya pada opsi setuju mengalami penurunan yakni dari 49% menjadi 47%, dan yang terakhir pada opsi sangat setuju mengalami peningkatan yakni dari 36% (73 Jawaban) menjadi 40% (80 Jawaban).

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 6% peserta sangat setuju setelah mendengarkan dan mengikuti serta aktif berdiskusi bersama pemateri selama materi diberikan. Karena terjadi peningkatan persentase jawaban peserta dari pre test dan post test maka diasumsikan pemahaman para peserta kegiatan pengabdian masyarakat mengenai materi tentang peran BUMDES dan cara peningkatan kapasitas BUMDES mengalami peningkatan.

4 KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan hasilnya sesuai dengan harapan dimana terjadi peningkatan pemahaman mengenai BUMDES, peran BUMDES dalam peningkatan ekonomi serta upaya peningkatan kapasitas BUMDES. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil pre test dan post tes sebesar 6%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana berkat kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat desa, perangkat desa serta mahasiswa yang berpartisipasi pada kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan dana kegiatan melalui LPPM sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Febryani, H., Nurmalia, R., Lesmana, I. M. I., Ulantari, N. K. W., Dewi, D. P. Y. P., & Rizky, N. (2019). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1).
- [2] Kasila, M., & Kolopaking, L. M. (2018). Partisipasi pemuda desa dalam perkembangan usaha Bumdes "Tirta Mandiri." *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(1), 43–58.
- [3] Kriyantono, R., Laturrakhmi, Y. F., Swastikawara, S., & Ari, D. P. S. (2020). Penguatan Kapasitas Tata Kelola Keuangan dan Komunikasi pada Pelaksanaan Program Badan Usaha Milik Desa di Desa Gendro Pasuruan. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 36–45.
- [4] Lumintang, J., & Waani, F. J. (2019). Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Koka Dan Desa Kembes 2 Kecamatan Tombulu. *The Studies of Social Sciences*, 2(1), 15–21.
- [5] Oktiani, H., Sulistiowati, R., Atika, D., & Utami, A. (2018). PELATIHAN PENGUATAN KAPASITAS PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA BUMDES DI DESA KUTOARJO KABUPATEN PESAWARAN. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2018*, 1(1), 90–94.
- [6] Qomariyah, N. (2018). *Upaya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat didesa Gampingan Kecamatan Pagak (Studi pada Program*

Pendampingan BUMDes Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.
Universitas Brawijaya.

- [7] Ramadana, C. B. (2013). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai Penguatan Ekonomi Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1068–1076.
- [8] Ridlwan, Z. (2014). Urgensi BUMDes dalam Pembangunan Perekonomian Desa. *Fiat Justicia Jurnal Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Lampung*, 8(3), 424–440.
- [9] Rosyadi, S., Setyoko, P. I., Kurniasih, D., Ramadhanti, W., Kusuma, A. S., & Atika, Z. R. (2021). Penguatan Kapasitas Peran Sosial Bumdes dalam Penanggulangan Dampak Ekonomi COVID-19. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27–32.
- [10] Tyasasih, R., & Pramitasari, T. D. (2019). Pelatihan Akuntansi dan Manajemen Dalam Rangka Pengelolaan Bumdes Di Desa Tanjung Glugur, Kabupaten Situbondo. *Comvice: Journal of Community Service*, 3(2), 11–18.
- [11] Wahyuningsih, R. S. H., & Rahmawati, A. (2020). STRATEGI MENGGERAKAN PEREKONOMIAN DESA MELALUI PENGUATAN KAPASITAS USAHA BUMDES SRI TAMAN REJEKI JUDUL ARTIKEL. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- [12] Wibawati, Y. T. (2015). *Kapasitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Pengelolaan Potensi Desa (Studi Pada Bumdes Desa Bleberan Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul Dalam Pengelolaan Potensi Wisata Desa)*. Universitas Gadjah Mada.
- [13] Widianingsih, I., Setiawan, H., & Chuddin, M. (2020). PENGUATAN KAPASITAS PENGELOLAAN BUMDES CIPTA RAHAYU DI DESA CIPANJALU KECAMATAN CILENGKRANG KABUPATEN BANDUNG. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 225–238.
- [14] Wijaya, A. K. (2020). PENGUATAN KAPASITAS BUMDes SAMBIMULYO DESA SAMBIREJO KECAMATAN PRAMBANAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN (Studi Kasus Wisata Tebing Breksi). *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (JPK)*, 1(2).
- [15] Yulianto, Y., Diana, S., Fahmi, T., Hidayati, D. A., & Inayah, A. (2021). Pemetaan Potensi Desa-Prukades dan Pendampingan Peningkatan Kapasitas BUMDES di Pekon Sukabanjar, Lumbok Seminung, Lampung Barat. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 2(1), 1–8.